**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA RESEP
PASIE
ANAK DI INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT
DAERAH GUNUNG JATI TAHUN 2019**

**PATTERNS OF ANTIBIOTIC USE IN RECIPES
CHILDREN OUTPATIENTS IN GUNUNG JATI HOSPITAL 2019**

**Ahmad Subhi Taufiqurrahman¹, Nur Rahmi Hidayati¹, Bayu Nugroho
Eko Senoi¹**

*¹Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon
Jl. Cideng Indah No.3 Cirebon*

Email : salsabilla_83@yahoo.com; Hp:085287736250

Submitted : 10 May 2019 Reviewed : 20 May 2019 Accepted : 20 June 2019

ABSTRAK

Antibiotik adalah obat yang paling banyak digunakan terkait dengan banyaknya penyakit akibat infeksi. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pola persebaran antibiotika di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati di Kota Cirebon. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional menggunakan rancangan analisis data secara deskriptif, pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Data yang dikumpulkan adalah data resep yang mendapatkan terapi antibiotik dari bulan Januari – Maret 2019 di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati di Kota Cirebon. Analisis data berupa karakteristik pasien berdasarkan usia, jenis kelamin dan pola penggunaan antibiotik berupa nama dan kekuatan antibiotik, bentuk sediaan, dan golongan. Berdasarkan usia yang paling sering mendapatkan pengobatan antibiotik adalah 0 – 7 tahun sebesar 56,33% sedangkan untuk jenis kelamin paling banyak perempuan yaitu sebesar 56,33%. Nama dan kekuatan antibiotik yang diresepkan adalah terbanyak Amoksisillin sebesar 69 %, bentuk sediaan terbanyak tablet/kapsul sebesar 55 %, dan golongan yang paling banyak adalah penisillin sebesar 69 %.

Kata kunci: Antibiotik, Pasien Anak, Rumah Sakit Gunung Jati

ABSTRACT

Antibiotics are the most widely used drugs related to many diseases caused by infections. This research was conducted to examine the antibiotic prescribing pattern at Gunung Jati Regional Hospital in Cirebon City. This research is an observational study using descriptive data analysis design, data collection is done retrospectively. The data collected is prescription data that received antibiotic therapy from January to March 2019 at the Gunung Jati Regional Hospital in Cirebon City. Data analysis in the form of patient characteristics based on age, sex and patterns of antibiotic use in the form and name of antibiotic strength, dosage forms, and class. Based on the age of the most frequently received antibiotic treatment is 0 - 7 years by 56.33% while for the sex of the most women that is equal to

56.33%. The name and strength of antibiotics prescribed are the most Amoxicillin at 69%, the most dosage form of tablets / capsules at 55%, and the most group is penicillin at 69%

Keywords : Antibiotics, Child Patients, Gunung Jati Hospital

Penulis korespondensi:

Ahmad Subhi Taufiqurrahman
Sekolah Tinggi Farmasi Muhammadiyah Cirebon
Email: salsabilla_83@yahoo.com/ Hp:085287736250

PENDAHULUAN

Antibiotik adalah senyawa yang digunakan untuk mencegah dan mengobati suatu infeksi karena bakteri. Infeksi bakteri terjadi bila bakteri mampu melewati barrier mukosa atau kulit dan menembus jaringan tubuh. Pada umumnya tubuh memiliki respon umum untuk mengeliminasi bakteri atau mikroorganisme yang masuk. Jika perkembangbiakan bakteri lebih cepat dari respon imun yang ada, maka akan terjadi penyakit infeksi yang ditandai dengan adanya inflamasi (Kemenkes RI, 2011).

Menurut Permenkes Nomor 72 pasal 1 tahun 2016 Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Upaya kesehatan dalam bidang pengobatan perlu ditunjang dengan pelayanan farmasi yang bermutu seperti yang diatur dalam Permenkes Pasal 5 Tahun 2016 meliputi monitoring dan evaluasi, termasuk evaluasi dalam penggunaan obat.

Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan observasi kepada resep pasien anak rawat jalan yang mendapatkan antibiotik di RSD Gunung Jati Kota Cirebon guna mengetahui karakteristik pasien dan pola penggunaan obat antibiotik pada pasien anak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan analisa secara dekskriptif yang dilakukan secara retrospektif, dengan tujuan untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pada resep pasien anak.

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Daerah Gunung jati dalam wilayah Kota Cirebon yang dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2019.

Populasi pada penelitian ini adalah semua resep pasien anak yang mendapatkan pengobatan antibiotik di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati mulai dari Januari – Maret 2019 sejumlah 1087 resep. Sedangkan sampel adalah resep pasien anak yang mendapatkan pengobatan antibiotik di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati mulai dari Januari – Maret 2019 yang didapatkan dengan rumus slovin dan telah memenuhi kriteria penelitian sebanyak 300 resep.

Kriteria inklusi : resep yang mengandung antibiotic, resep pasien anak yang berusia 0 sampai 14 tahun. Kriteria eksklusi : resep pasien anak yang / rusak, resep pasien anak yang tidak memenuhi kelengkapan data seperti yang dimaksud pada penelitian. Alat dan bahan pada penelitian ini adalah lembar pengumpulan data dan lembar resep.

Jalannya Penelitian

1. Perizinan ke RSD Gunung Jati
2. Menentukan kriteria sampel yang akan diambil
3. Penetapan jumlah sampel yang akan diambil
4. Pengambilan data dari pengamatan langsung lembar resep yaitu :
 - a. Usia
 - b. Jenis Kelamin
 - c. Jenis antibiotik
 - d. Kekuatan sediaan antibiotik
 - e. Golongan antibiotik (berdasarkan struktur kimia)
5. Pengolahan Data

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif, menghitung distribusi frekuensi dari jenis data yang diambil, dihitung persentase dari masing-masing variabel dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di RSD Gunung Jati Kota Cirebon mengenai karakteristik pasien yang didapatkan dari lembar resep, maka hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat dilihat melalui tabel beserta deskripsinya sebagai berikut.

Tabel I. Karakteristik Pasien Anak yang mendapat pengobatan Antibiotik Di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2019

Karakteristik Pasien	Variasi Kelompok	Jumlah Resep	Presentase
Umur	0 bulan- 7 tahun	169	56,33%
	>7tahun-tahun	14 131	43,67%
Total		300	100
Jenis Kelamin	Laki-laki	169	56,33%
	Perempuan	131	43,67%
Total		300	100

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik pasien diperoleh bahwa pasien berjenis kelamin laki-laki sebanyak 56,33% (169 orang) Sedangkan pasien yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 43,67% (131 orang), hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rifa'I dkk yang menyatakan bahwa anak laki-laki sering mendapatkan pengobatan antibiotik dibandingkan dengan anak perempuan hal ini disebabkan karena anak laki-laki lebih sering melakukan aktivitas diluar rumah sehingga kemungkinan lebih mudah untuk terinfeksi bakteri (Rifa'I dkk, 2011). Berdasarkan umur 0 bulan-7 tahun sebesar 56,33% (169 orang), umur7-14 tahun sebesar 43,67% (131 orang). Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa pemberian antibiotik banyak diberikan pada anak usia 0-7 tahun dari pada usia 7-14 tahun hal ini

disebabkan karena daya tahan tunuh anak pada usia kurang dari 7 tahun lebih rendah dari anak usia di atasnya sehingga mudah terinfeksi oleh bakteri (Muchson dkk,2009).

Pola penggunaan antibiotik yang digunakan pada pasien anak di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel II.

Tabel II Pola Penggunaan antibiotik pada Pasien Anak di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2019

Jenis dan kekuatan antibiotik	Jumlah Resep	Golongan Antibiotik	Total Pasien	Presentase
Amoksisilin 125 mg	68	Penisilin	207	69%
Amoksisilin 500 mg	139			
Kotrimoksazol 240 mg	23	Sulfonamida	45	15%
Kotrimoksazol 480 mg	22			
Kloramfenikol 125 mg	1	Kloramfenikol	22	7,33%
Kloramfenikol 500 mg	6			
Kloramfenikol 15 g	2			
Kloramfenikol 1%	13			
Gentamisin 0,1%	20	Aminoglikosida	26	7%
Gentamisin 0,3%	6			
Cefixime 100mg/5ml	5	Sefalosporin	5	1,67%
Total			300	100%

Berdasarkan jenis antibiotik antibiotik yang banyak digunakan pada pasien anak Di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2019 adalah antibiotik amoksisilin sebesar 69% kemudian diikuti antibiotik kotrimoksazol sebesar 15% diurutan ketiga antibiotik yang banyak digunakan adalah kloramfenicol sebesar 7,33% sedangkan diurutan keempat antibiotik yang banyak digunakan adalah gentamisin. Tersebut sesuai dengan penelitian (Erlangga 2010) yang menyebutkan bahwa antibiotik yang sering dipakai adalah amoksisilin hasil yang sama ditunjukkan pula oleh penelitian wijayanti (2014) melaporkan bahwa antibiotik yang banyak digunakan adalah amoksisilin Penelitian Nastiti mengatakan bahwa antibiotik kotrimoksazol adalah antibiotik yang paling banyak digunakan namun penelitian yang digunakan Nastiti hanya dilakukan pada pasien balita Adanya perbedaan antibiotik ini dipengaruhi oleh umur pasien diagnosa penyakit dan keluhan pasien lainnya (Erlangga, 2010). Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitian (wijayanti,(2014) bahwa obat yang paling sering digunakan adalah golongan amoksisilin yaitu penisilin. Hal ini disebabkan karena amoksisilin memiliki beberapa keunggulan diantaranya absopsi peroral amoksisilin lebih baik serta kasus efek samping diare akibat penggunaan antibiotik amoksisilin lebih rendah dan merupakan antibiotik spectrum luas sehingga amoksisilin lebih sering digunakan.

Bentuk sediaan antibiotik pada Resep pasien anak di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel III.

Tabel III. Bentuk sediaan pada pasien anak di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2019.

Bentuk Sediaan	Jumlah Resep	Presentase
Sirup	92	30,67%
Tablet/Kapsul	166	55,34%
Salep Kulit	22	7,33%
Salep Mata	19	6,33%
Tetes Mata	1	0,33%
Total	300	100%

Berdasarkan bentuk sediaan sediaan yang sering diberikan adalah obat jenis pemberian oral (sirup tablet/kapsul) hal ini dikarenakan pemberian melalui oral merupakan jalur pemberian obat yang paling banyak disukai, karena mudah untuk digunakan, menjamin kepatuhan pasien, bentuk sediaan lebih fleksibel (Thapa ddk, 2008).

KESIMPULAN

Berdasarkan karakteristik pasien anak di Rumah Sakit Gunung Jati Kota Cirebon tahun 2019, umur yang paling sering mendapatkan pengobatan antibiotik adalah 0 – 7 tahun sebesar 56,33% sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki lebih sering mendapatkan pengobatan dari pada jenis kelamin perempuan yaitu sebesar 56,33%. Jenis antibiotik yang paling banyak digunakan untuk pengobatan pada pasien di Rumah Sakit Gunung Jati Kota Cirebon Tahun 2019 adalah amoksisilin sebesar 69%, kotrimoksazol 15%, kloramphenicol 7,33%, gentamisin 7%, cefixime 1,67%. Bentuk sediaan yang paling sering digunakan adalah sediaan Tablet/Kapsul 55,34%, sirup 30,67%, salep kulit 7,33%, salep mata 6,33%, tetes mata 0,33%. Kekuatan antibiotik dan golongan antibiotic yang paling banyak digunakan adalah Amoksisilin 500 mg (golongan penisilin) dengan jumlah pasien 139.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotik*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia